

LAPORAN TRACER STUDY

MAGISTER EKONOMI SYARIAH

PROGRAM PASCASARJANA 2025

DISUSUN OLEH :
TIM TRACER STUDY



**LAPORAN TRACER STUDY
PROGRAM MAGISTER EKONOMI
SYARIAH**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PROGRAM PASCASARJANA
IAIN PAREPARE
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASILTRACER STUDY
PRODI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
TAHUN 2025

Parepare, 3 Desember 2025

Direktur Pascasarjana IAIN Parepare



Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A

Ketua Gugus Mutu
Program Studi

Dr. Zainal Said, M.H

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
IAIN Parepare



Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Tujuan dan Manfaat.....	5
C. Ruang Lingkup	6
BAB II METODOLOGI PELAKSANAAN.....	7
A. Populasi dan Responden.....	7
B. Instrumen Tracer Study	8
C. Pelaksanaan Tracer Study.....	9
D. Penanggung Jawab	11
BAB III HASIL TRACER STUDY	12
A. Status Lulusan.....	13
B. Masa Tunggu Lulusan	14
C. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan.....	15
D. Ukuran Tempat Kerja Lulusan	16
E. Jenis Tempat Bekerja Lulusan	17
F. Kesenjangan Kompetensi	18
BAB IV PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Rekomendasi.....	20

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan *Tracer Study* merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di lingkungan perguruan tinggi yang bertujuan untuk memperoleh informasi komprehensif mengenai keberadaan dan kiprah alumni setelah menyelesaikan studi. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi dapat menelusuri keterlibatan alumni di dunia kerja, tingkat relevansi kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dengan kebutuhan pengguna lulusan, serta kontribusi alumni terhadap masyarakat dan pembangunan nasional. Data yang dihasilkan menjadi sumber umpan balik (*feedback*) yang sangat penting dalam siklus *PPEPP* (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) mutu pendidikan tinggi.

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, pelaksanaan *Tracer Study* 2025 memiliki makna strategis dalam mengukur capaian mutu lulusan sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Kegiatan ini juga menjadi indikator implementasi visi IAIN Parepare sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dalam pengembangan keilmuan, keislaman, dan kewirausahaan berbasis kearifan lokal. Melalui pelacakan alumni, institusi dapat mengidentifikasi sejauh mana kompetensi yang dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan benar-benar terserap dan diimplementasikan dalam dunia kerja, baik di sektor publik, swasta, maupun wirausaha.

Selain itu, hasil *Tracer Study* berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), perbaikan proses pembelajaran, peningkatan kemitraan dengan dunia usaha dan industri (*DUDI*), serta perencanaan program pengembangan karier mahasiswa dan alumni. Dalam konteks akreditasi, data *Tracer Study* juga menjadi salah satu indikator utama yang dinilai oleh lembaga akreditasi nasional seperti BAN-PT dan LAM, khususnya pada elemen capaian pembelajaran, relevansi lulusan, dan keberlanjutan hubungan dengan pengguna lulusan.

Dalam instrumen Akreditasi BAN-PT dan panduan resmi tracer study (Ditjen Belmawa Dikti), yang digunakan untuk *evaluasi mutu dan akreditasi* adalah alumni dengan masa kelulusan 2 sampai 4 tahun sebelumnya. Maka pelaksanaan Tracer Study IAIN Parepare Tahun 2025 dilakukan terhadap lulusan dengan masa kelulusan, yakni

lulusan tahun 2021, 2022, dan 2023. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Mutu, Karir, Mahasiswa, dan Alumni bekerja sama dengan seluruh program studi di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Parepare. Melalui laporan ini, diharapkan tersaji gambaran nyata tentang profil alumni, tingkat ketercapaian kompetensi, kepuasan pengguna lulusan, serta arah pengembangan institusi dalam mewujudkan mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan dan adaptif terhadap tantangan zaman

B. Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan *Tracer Study* di IAIN Parepare Tahun 2025 bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai ketercapaian mutu lulusan, relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, serta kontribusi alumni dalam pembangunan masyarakat. Kegiatan ini menjadi instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan berfungsi sebagai alat evaluasi terhadap efektivitas proses pembelajaran, implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*, serta kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga sosial.

Secara khusus, tujuan pelaksanaan *Tracer Study 2025* meliputi:

1. Menelusuri keberadaan dan aktivitas alumni setelah lulus, baik yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi, maupun terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
2. Mengukur tingkat relevansi dan kesesuaian antara bidang pekerjaan dengan kompetensi keilmuan yang diperoleh selama studi di IAIN Parepare.
3. Menilai tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi, etika kerja, profesionalisme, dan kemampuan adaptasi alumni di lingkungan kerja.
4. Menganalisis masa tunggu kerja (*waiting period*), jenis pekerjaan, serta pola karier alumni sebagai indikator daya saing lulusan.
5. Memberikan umpan balik (*feedback*) yang dapat digunakan untuk penyempurnaan kurikulum, metode pembelajaran, serta strategi pengembangan karier mahasiswa dan alumni.
6. Menyediakan data pendukung untuk kepentingan akreditasi program studi dan institusi sesuai dengan standar BAN-PT dan LAM
7. Membangun jejaring komunikasi yang berkelanjutan antara alumni, institusi, dan pengguna lulusan sebagai wujud penguatan ekosistem akademik dan profesional.

Bagi program studi dan fakultas, hasil tracer study menjadi bahan evaluasi capaian pembelajaran lulusan (CPL), efektivitas kurikulum, dan rencana tindak lanjut peningkatan mutu. Bagi alumni, kegiatan ini mempererat hubungan dengan almamater sekaligus membuka peluang kolaborasi akademik, sosial, maupun profesional. Sedangkan bagi mahasiswa aktif, informasi tracer study menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam menyiapkan diri menghadapi dunia kerja. Sementara bagi pengguna lulusan, tracer study memberikan ruang umpan balik langsung untuk menyampaikan penilaian, masukan, dan rekomendasi terhadap kualitas lulusan IAIN Parepare, guna memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan dunia kerja.

C. Ruang Lingkup

Laporan Tracer Study Tahun 2025 ini mencakup hasil pelacakan terhadap lulusan Program Studi Magister Ekonomi Syariah IAIN Parepare tahun 2021, 2022, dan 2023. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui platform digital (SEVIMA Cloud dan Google Form) oleh Pusat Pengembangan Mutu Karir Mahasiswa dan Alumni (PPMKMA), dengan supervisi langsung dari Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Analisis hasil disajikan dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang profil, status pekerjaan, waktu tunggu, serta kesesuaian bidang kerja lulusan Program Studi Magister Ekonomi Syariah IAIN Parepare.

BAB II

METODOLOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan Tracer Study Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Parepare Tahun 2025 merupakan bagian dari komitmen lembaga untuk menghadirkan sistem evaluasi lulusan yang terukur, transparan, dan berkelanjutan. Tracer study ini tidak hanya menjadi kewajiban administratif bagi perguruan tinggi, tetapi juga merupakan sarana penting untuk menilai sejauh mana pendidikan yang diberikan mampu menjawab kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Melalui pelacakan terhadap alumni, IAIN Parepare berupaya memperoleh gambaran nyata tentang profil lulusan, relevansi keilmuan dengan pekerjaan, serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam dunia profesional.

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menegaskan pentingnya pelacakan lulusan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Selain itu, tracer study juga menjadi salah satu indikator utama dalam Akreditasi Perguruan Tinggi, khususnya dalam penilaian luaran dan capaian tridarma. Di tingkat institusi, pelaksanaan tracer study merupakan implementasi dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Parepare yang berpedoman pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

A. Populasi dan Responden

Populasi tracer study tahun 2025 mencakup seluruh lulusan Program Studi Magister Ekonomi Syariah IAIN Parepare tahun 2021, 2022, dan 2023 . Responden tracer study adalah alumni telah berpartisipasi mengisi kuesioner daring yang disebarkan oleh Pusat Pengembangan Mutu Karir Mahasiswa dan Alumni (PPMKMA) pada tahun 2025 melalui <https://karirlink.page.link/4H587U2jFXQxq3fB8>.

Berikut data jumlah lulusan tahun 2021, 2022 dan 2021 per fakultas:

Tabel 1. Jumlah Lulusan

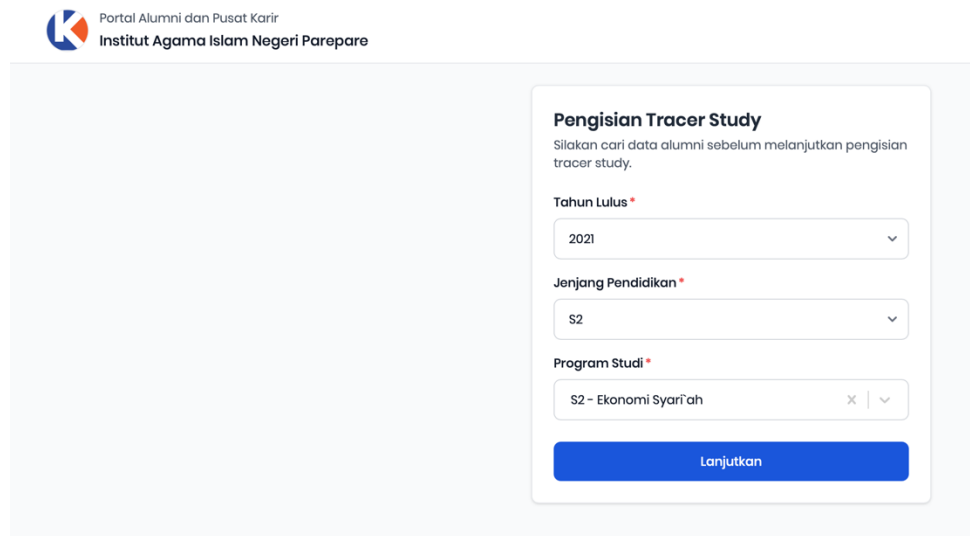
Tahun Lulus	Jumlah
2021	28
2022	31
2023	9

Jadi jumlah keseluruhan populasi dari 2021, 2022 dan 2023 adalah 68 lulusan.

B. Instrumen Tracer Study

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner digital yang dikembangkan berdasarkan pedoman dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) dengan penyesuaian terhadap kebutuhan dan konteks IAIN Parepare.

Gambar 1. Halaman Utama Portal Karirlink Tracer Study



Kuesioner ini terdiri atas tujuh kelompok pertanyaan:

1. Identitas responden, meliputi nama, program studi, tahun kelulusan, dan informasi kontak;
2. Status aktivitas terkini lulusan, meliputi bekerja, wirausaha, studi lanjut, atau belum bekerja;
3. Waktu tunggu kerja, yakni jarak waktu antara kelulusan dengan pekerjaan pertama;
4. Kesesuaian bidang kerja, untuk menilai relevansi bidang studi dengan pekerjaan;
5. Jenis dan tingkat pekerjaan, mencakup jenis instansi, posisi, dan tingkat pendapatan;
6. Evaluasi proses pembelajaran, meliputi persepsi terhadap metode kuliah, praktik, magang, dan kemampuan CPL yang diperoleh;
7. Masukan dan rekomendasi alumni untuk peningkatan kurikulum, pembinaan karier, serta penguatan jejaring kerja.

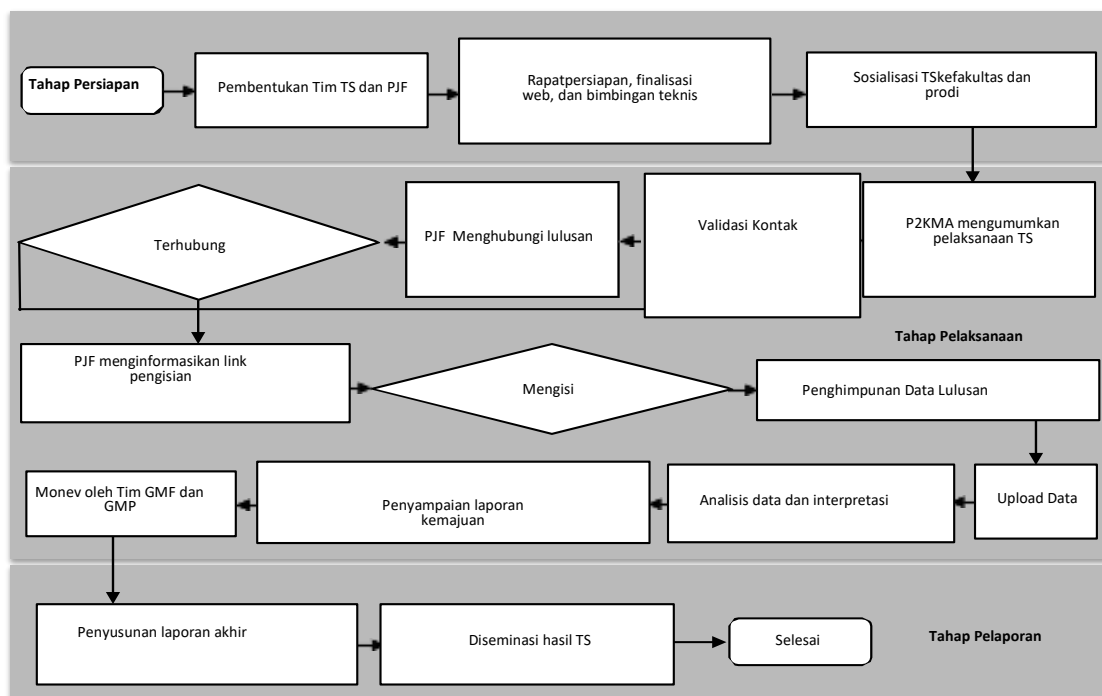
Kuesioner disebarluaskan secara daring melalui platform SEVIMA Cloud dan Google Form, dengan mekanisme otomatis melakukan pengiriman tautan ke email dan grup media sosial alumni.

C. Pelaksanaan Tracer Study

Pelaksanaan tracer study tahun 2025 menargetkan tingkat partisipasi alumni (response rate) minimal 30% dari total populasi lulusan yang menjadi sasaran pelacakan, sesuai dengan pedoman Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2022. Pengisian kuesioner dilakukan oleh lulusan secara online melalui laman Tracer Study IAIN Parepare yang dapat diakses di <https://karir.iainpare.ac.id/list-tracer>. Pada tahun selanjutnya, institusi menargetkan peningkatan partisipasi hingga $\geq 50\%$ melalui integrasi sistem tracer digital berbasis SEVIMA Cloud, peningkatan koordinasi dengan unit fakultas dan himpunan alumni, serta penguatan komunikasi melalui media sosial dan layanan pusat karir (PPMKMA).

Prosedur pelaksanaan Tracer Study dapat dilihat pada gambar 1 di bawah

Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Tracer Study IAIN Parepare



Adapun langkah-langkah dalam pelacakan lulusan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- Tahapan ini dimulai dengan pembentukan tim Tracer Study yang terdiri dari tim dari Pusat Pengembangan Mutu, Karir Mahasiswa dan Alumni hingga staf administrasi fakultas. Di tahapan awal ini juga dilakukan penyesuaian kuesioner standar Kemdikbudristek-Dikti 2023 di website Karirlink yang

telah terintegrasi dengan sistem informasi kampus (sisfo kampus) IAIN Parepare.

- b. LPM melalui P2MKMA menyampaikan surat penyampaian ke fakultas untuk melakukan penyebaran instrumen Tracer Study.
- c. P2MKMA bersama Tim Tracer Study menjelaskan uraian tugas masing-masing Program Studi dan memberi bimbingan teknis bagaimana memonitor data pada website Karilink IAIN Parepare.
- d. P2MKMA LPM melakukan sosialisasi pelaksanaan Tracer Study ke fakultas dan Program Studi agar nantinya kontak lulusan yang berubah dapat ditelusuri dan divalidasi pada tingkat Program Studi, serta membantu sosialisasi pelaksanaan Tracer Study tingkat institut kelulusan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan Tracer Study IAIN Parepare dilaksanakan sepanjang bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober tahun 2025. Selanjutnya adalah pembuatan laporan tracer Program Studi.
- b. Setelah melakukan koordinasi hingga pada tingkat Program Studi, P2MKMA bersama Tim Tracer Study IAIN Parepare mengumumkan pelaksanaan Tracer Study pada website, poster, media sosial, dan grup-grup alumni. Informasi yang diumumkan berupa link pengisian kuesioner Tracer Study, masa waktu pengisian, target tahun lulusan responden, dan kontak person Tim Tracer Study.
- c. Data kontak yang telah didapatkan dari panitia wisuda akan divalidasi pada tingkat Program Studi apabila terdapat perubahan kontak oleh lulusan.
- d. Tim Tracer Study mulai menghubungi kontak menggunakan *Whatsapp*, dan *email blast*. Setelah itu, Tim Tracer Study mendata siapa yang terhubung dan tidak terhubung. Apabila tidak terhubung maka kontak akan kembali divalidasi pada tingkat Program Studi. Langkah ini akan diulangi sampai 3 kali apabila tetap tidak terhubung.
- e. Apabila terhubung, maka lulusan diinformasikan link kuesioner untuk mengisi. Selanjutnya, Tim Tracer Study akan memonitor pada Dashbord Karilink IAIN Parepare siapa yang telah mengisi kuesioner dan yang belum mengisi. Apabila lulusan telah terhubung dan belum mengisi, maka Tim Tracer Study akan

menghubungi kembali untuk mengingatkan pengisian. Langkah ini akan diulangi hingga 3 kali apabila lulusan masih belum mengisi kuesioner.

- f. Tim gugus mutu melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tracer study untuk memantau jumlah responden yang mengisi kuesioner.
- g. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan reduksi analisis data Program Studi dengan menggunakan teknis statistika deskriptif, setelah itu dihitung nilai dari populasi tidak terkontak agar didapatkan angka target subyek, *gross response rate*, dan *net response rate*. Setelah angka tersebut didapatkan, maka selanjutnya Tim APS menyusun rekapitulasi hasil pada format yang telah disediakan.

3. Tahap Pelaporan

- a. Setelah melakukan seminar hasil, tim Tracer Study menyusun laporan akhir sesuai format yang diberikan, lalu kemudian diupload pada website LPM IAIN Parepare.
- b. Akhir dari rangkaian pelaksanaan Tracer Study adalah P2MKMA dan tim membuat agenda untuk diseminasi hasil dengan menghadirkan pimpinan institut, fakultas, maupun program studi.

D. Penanggung Jawab

Kegiatan tracer study tahun 2025 dilaksanakan oleh tim yang dibentuk dibawah koordinasi Pusat Pengembangan Mutu Karir Mahasiswa dan Alumni (PPMKMA) IAIN Parepare dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) serta perwakilan dari seluruh fakultas dan program studi. Seluruh proses tracer study dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen IAIN Parepare untuk membangun sistem pelacakan alumni yang akurat, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu lulusan serta penguatan jejaring karier di tingkat regional dan nasional.

BAB III

HASIL TRACER STUDY

Kegiatan Tracer Study Tahun 2025 merupakan bagian dari implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dalam siklus PPEPP, khususnya pada tahap evaluasi dan peningkatan mutu lulusan IAIN Parepare. Pelaksanaannya dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi alumni setelah menyelesaikan studi, baik dalam hal status pekerjaan, wirausaha, maupun studi lanjut. Data yang dihimpun berasal dari hasil pengisian instrumen tracer study secara daring oleh alumni yang menjadi responden aktif.

Sesuai dengan pedoman Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Diktiristek), pelaksanaan tracer study tahun 2025 menargetkan populasi lulusan tahun 2021, 2022, dan 2023. Jumlah total lulusan yang menjadi target pelacakan di lingkungan IAIN Parepare sebanyak 4.133 orang yang tersebar pada empat fakultas.

Dari total populasi tersebut, alumni yang berhasil terlacak dan berpartisipasi mengisi instrumen tracer study mencapai 1.712 responden, atau setara dengan 41% dari total populasi target. Jumlah tersebut telah melampaui standar minimal response rate nasional sebagaimana ditetapkan oleh Diktiristek dan BAN-PT/LAM.

Tabel 2. Distribusi jumlah lulusan tahun 2021-2023 dan jumlah responden terlacak

Nomor	Tahun	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden	%
1	2021	28	27	96%
2	2022	31	31	100%
3	2023	9	9	100%
Jumlah		68	67	98%

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa Pelaksanaan *Tracer Study* Program Pascasarjana Prodi Magister Ekonomi Syariah Tahun 2025 mencakup populasi lulusan dalam tiga tahun terakhir, yaitu Tahun 2021 (TS-3), Tahun 2022 (TS-2), dan Tahun 2023 (TS-1) dengan total 68 orang lulusan. Dari jumlah tersebut, berhasil dihimpun 67 responden yang telah mengisi instrumen tracer study secara lengkap. Dengan demikian, tingkat partisipasi atau *response rate* mencapai 98%, angka yang melampaui batas minimal 30% sebagaimana standar pelaksanaan tracer study yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan BAN-PT.

Secara lebih rinci, lulusan tahun 2021 berjumlah 28 orang dengan 27 responden (96%), lulusan tahun 2022 sebanyak 31 orang dengan 31 responden (100%), dan lulusan

tahun 2023 sebanyak 9 orang dengan 9 responden (100%). Data ini menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan alumni dalam pelaksanaan tracer study relatif stabil dari tahun ke tahun, dengan tren partisipasi tertinggi pada angkatan 2022-2023. Hasil tersebut mencerminkan meningkatnya kesadaran alumni terhadap pentingnya tracer study sebagai sarana evaluasi mutu lulusan dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja, sekaligus menunjukkan efektivitas koordinasi Pascasarjan , unit Pusat Pengembangan Mutu, Karir, Mahasiswa, dan Alumni (PPMKMA), serta jejaring alumni IAIN Parepare.

A. Status Lulusan

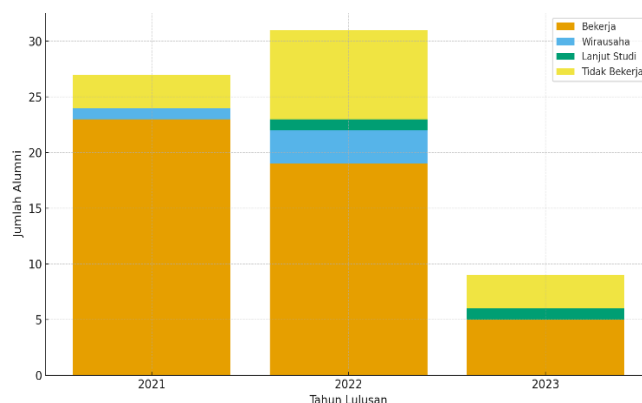
Keadaan atau status lulusan ketika dilakukan pelacakan dapat dilihat pada tabel 3 di bawah

Tabel 3. Status Lulusan

Tahun	Bekerja	Lanjut Studi	Tidak Bekerja	Wirausaha	Lulusan Terlacak
2021	23	-	3	1	27
2022	19	1	8	3	31
2023	5	1	3	-	9
Total	47	2	14	4	67

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat keterserapan kerja lulusan berada pada kategori sangat baik, dengan lebih dari 76,12% alumni telah bekerja atau berwirausaha pada tiga tahun terakhir. Dari total 67 lulusan yang terlacak, sebanyak 47 orang (76%) bekerja sebagai pegawai di berbagai sektor, dan 4 orang (6%) menjalankan usaha mandiri atau berwirausaha, dan 2 orang (3%) lanjut studi. Dari 67 alumni yang berhasil terlacak pada periode 2021–2023, sebanyak 51 orang (76,1%) telah memiliki aktivitas ekonomi produktif (bekerja sebagai karyawan maupun berwirausaha). Persentase ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan program studi Magister Ekonomi Syariah IAIN Parepare memiliki daya serap yang baik di dunia kerja serta mampu beradaptasi dengan cepat terhadap kebutuhan pasar tenaga kerja.

Gambar 3. Bagan Diagram Batang Status Lulusan 2021-2023



Secara rinci, lulusan tahun 2021 memiliki tingkat keterserapan tertinggi yaitu 88,89%, disusul lulusan tahun 2022 (71%), dan lulusan tahun 2023 (55,6%). Pola ini menunjukkan konsistensi peningkatan kualitas lulusan serta relevansi kompetensi akademik dengan kebutuhan dunia kerja dan wirausaha. Sementara itu, jumlah alumni yang melanjutkan studi mencapai 2 orang (2,9%), menandakan adanya semangat pengembangan diri untuk meningkatkan kualifikasi akademik. Adapun alumni yang belum bekerja hanya berjumlah 14 orang (20,90%), proporsi yang tergolong rendah. Hasil ini memperlihatkan bahwa lulusan Program studi Magister Ekonomi Syariah IAIN Parepare tidak hanya terserap dengan baik di dunia kerja formal, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, sejalan dengan visi institusi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, mandiri, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun global.

B. Masa Tunggu Lulusan

Tabel 4. Masa Tunggu Lulusan

Program Pascasarjana	Rata-rata Masa Tunggu Lulusan (Bulan)		
	2021	2022	2023
Program Studi Magister Ekonomi Syariah	6.12	5.0	8.2
TOTAL	6.12	5.0	8.2

Secara keseluruhan, rata-rata masa tunggu lulusan pada tahun 2021 adalah 6.12 bulan, meningkat sedikit pada tahun 2022 menjadi 5.0 bulan, dan kemudian menurun kembali

pada tahun 2023 menjadi 8.2 bulan. Pola ini menunjukkan adanya perbaikan kecepatan penyerapan lulusan ke dunia kerja dalam dua tahun terakhir.

Dengan demikian, hasil ini memperlihatkan bahwa secara umum lulusan IAIN Parepare tergolong cepat terserap ke dunia kerja, baik di sektor pemerintahan, swasta, maupun kewirausahaan, sekaligus mencerminkan relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini.

C. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tabel 5. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Program Pascasarjana	2021	2022	2023
Magister Ekonomi Syariah	85,19%	74,19%	44,44%
Rata-rata Total	85,19%	74,19%	44,44%

Hasil *Tracer Study* Program Studi Magister Ekonomi Syariah IAIN Parepare Tahun 2025 menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap bidang keilmuan yang diperoleh selama studi tergolong sangat tinggi, dengan rata-rata keseluruhan di atas 67,9% pada tiga tahun terakhir. Capaian ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam merancang dan melaksanakan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Rata-rata kesesuaian meningkat dari 85,19% pada tahun 2021 menjadi 74,19% pada tahun 2022, menunjukkan adanya tren positif terhadap relevansi kompetensi akademik dengan profil pekerjaan alumni.

D. Ukuran Tempat Kerja Lulusan

Tabel 6. Ukuran Tempat Bekerja Lulusan

Tahun	Jumlah Lulusan Terlacak	Jumlah Lulusan Bekerja	Lembaga Multinasional/ Internasional	Lembaga Nasional/Wirausaha Berbadan Hukum	Lembaga Lokal / Wirausaha Tidak Berbadan Hukum
2021	27	25	0	13	12
2022	31	23	0	14	9
2023	9	6	0	2	4
Total	67	54	0	29	25

Berdasarkan hasil *Tracer Study* Program Studi Magister Ekonomi Syariah IAIN Parepare Tahun 2025, data pada tabel di atas menunjukkan distribusi tempat bekerja

lulusan berdasarkan skala dan jangkauan lembaga. Dari total 67 alumni yang berhasil dilacak, terdapat 51 orang yang telah bekerja pada berbagai jenis lembaga, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Sebagian besar lulusan terserap di lembaga lokal atau wirausaha tidak berbadan hukum, yaitu sebanyak 25 orang (46,30%), yang menunjukkan kuatnya kontribusi alumni terhadap pengembangan sektor ekonomi dan sosial di wilayah lokal, khususnya kawasan Ajatappareng dan sekitarnya. Kondisi ini mencerminkan bahwa lulusan IAIN Parepare memiliki peran penting dalam memperkuat pembangunan daerah dan pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi syariah.

Sementara itu, sebanyak 29 orang (53,70%) bekerja di lembaga nasional atau wirausaha berbadan hukum, menandakan bahwa daya saing alumni IAIN Parepare di tingkat nasional cukup tinggi dan terus meningkat. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Magister Ekonomi Syariah IAIN Parepare tidak hanya mampu berkiprah di level lokal dan nasional, tetapi juga memiliki potensi untuk berkembang di kancah internasional. Pola distribusi ini menjadi bukti bahwa kompetensi lulusan telah relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang semakin beragam, sekaligus memperkuat posisi IAIN Parepare sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang berdaya saing dan berorientasi global.

E. Jenis Tempat Bekerja Lulusan

Tabel 7. Jenis Tempat Bekerja

Tahun	Jumlah Lulusan Bekerja	BUMN / BUMD	Instansi Pemerintah	Institusi / Organisasi Multilateral	Organisasi Non Profit / LSM	Perusahaan Swasta	Wiraswasta/ Perusahaan Sendiri
2021	25	3	13	2	0	0	1
2022	23	2	6	3	0	0	0
2023	6	0	4	0	0	0	0
Total	54	5	23	5	0	0	1

Berdasarkan tabel 7, alumni Program Studi Magister Ekonomi Syariah IAIN Parepare menunjukkan sebaran yang cukup beragam dalam jenis instansi tempat bekerja. Dari total 54 lulusan yang telah bekerja, sebagian besar terserap di sektor instansi pemerintah sebanyak 23 orang (42,59%), yang menandakan relevansi yang kuat antara kompetensi akademik lulusan dengan kebutuhan tenaga kerja di lembaga pemerintahan, baik pada tingkat pusat maupun daerah..

Sementara itu, 1 orang (1,85%) alumni memilih jalur wirausaha atau mendirikan perusahaan sendiri, mencerminkan meningkatnya semangat kemandirian ekonomi dan jiwa

entrepreneurship di kalangan lulusan. Sektor BUMN/BUMD juga memberikan kontribusi 5 orang sebesar 9,26%, sedangkan Institusi / Organisasi Multilateral 5 orang (9,26%) . Secara keseluruhan, pola distribusi ini menunjukkan bahwa lulusan IAIN Parepare memiliki daya serap kerja yang tinggi serta keragaman orientasi karier, tidak hanya sebagai pegawai dan profesional, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja dan pelaku ekonomi syariah yang berkontribusi langsung pada pengembangan masyarakat.

F. Kesenjangan Kompetensi

Gambar 3. Kesenjangan Kompetensi

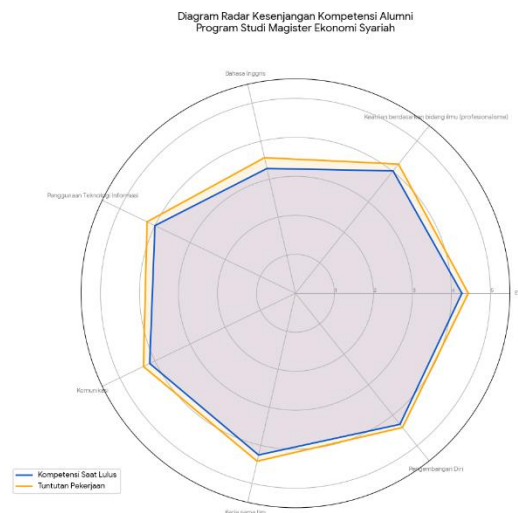


Diagram radar di atas memvisualisasikan analisis kesenjangan kompetensi Alumni Program Studi Magister Ekonomi Syariah, membandingkan tingkat penguasaan kompetensi saat lulus dengan tuntutan dunia kerja. Secara umum, profil kompetensi alumni menunjukkan performa yang sangat baik pada aspek *soft skills*, dengan rata-rata penguasaan kompetensi inti berada di kisaran 80% - 86%. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pendidikan telah berhasil menanamkan karakter dan profesionalitas yang relevan dengan kebutuhan industri. Aspek Pengembangan Diri (86,0%), Etika (85,4%), dan Kerja Sama Tim (85,1%) menjadi tiga komponen unggulan dengan skor tertinggi. Tingginya nilai pada aspek-aspek ini mencerminkan integritas alumni yang kuat, kemampuan beradaptasi yang baik, serta kesiapan untuk berkolaborasi dalam lingkungan kerja yang dinamis. Kesenjangan (*gap*) yang relatif kecil pada aspek-aspek ini juga menandakan bahwa bekal yang diberikan program studi sudah sangat presisi dengan ekspektasi pengguna lulusan.

Sementara itu, terdapat beberapa aspek yang memiliki nilai baik namun menunjukkan ruang penguatan yang signifikan, yaitu Keahlian Bidang Ilmu (80,3%) dan Penggunaan Teknologi Informasi (80,0%). Adapun aspek dengan skor terendah adalah Bahasa Inggris

(65,7%). Kesenjangan yang lebih lebar pada ketiga aspek ini mengindikasikan perlunya strategi intervensi dalam kurikulum, seperti peningkatan intensitas penggunaan bahasa asing dalam pembelajaran serta integrasi teknologi digital yang lebih mendalam, guna mendongkrak daya saing alumni di kancah global. Secara keseluruhan, diagram radar memperlihatkan bahwa lulusan Magister Ekonomi Syariah memiliki fondasi karakter dan etika yang sangat kokoh, dengan peluang pengembangan strategis pada aspek kompetensi teknis (hardskill) dan kemampuan bahasa untuk mencapai standar daya saing internasional yang lebih optimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tracer Study Tahun 2025 Program Studi Magister Ekonomi Syariah berhasil mencapai response rate sebesar 98% (67 dari 68 lulusan terlacak), jauh melampaui standar minimal nasional 30% yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Diktiristek) serta BAN-PT/LAM. Tingginya tingkat partisipasi ini mencerminkan kesadaran dan soliditas alumni yang sangat baik, serta efektivitas koordinasi antara Program Pascasarjana, Pusat Pengembangan Mutu, Karir, Mahasiswa, dan Alumni (PPMKMA), serta jejaring alumni IAIN Parepare.

Sebanyak 76,12% alumni telah memiliki aktivitas ekonomi produktif (51 dari 67 responden), terdiri atas 47 orang (70%) bekerja sebagai pegawai dan 4 orang (6%) berwirausaha. Tingkat keterserapan tertinggi dicapai angkatan 2021 (88,89%), diikuti 2022 (71%) dan 2023 (55,6%). Hanya 20,9% alumni yang belum bekerja dan 3% melanjutkan studi doctoral. Hasil ini menempatkan Program Studi Magister Ekonomi Syariah pada kategori sangat baik dalam hal daya serap pasar kerja dan kemampuan alumni beradaptasi serta menciptakan peluang kerja mandiri.

Rata-rata masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama adalah sekitar 6,1 bulan (2021: 6,12 bulan; 2022: 5,0 bulan; 2023: 8,2 bulan). Angkatan 2022 menunjukkan performa terbaik dengan masa tunggu terpendek. Secara umum, masa tunggu lulusan termasuk dalam kategori cepat dan kompetitif untuk jenjang magister, mencerminkan relevansi kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja. Rata-rata kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang ilmu Ekonomi Syariah mencapai 67,94%, dengan

capaian tertinggi pada angkatan 2021 (85,19%). Meskipun terjadi penurunan pada angkatan 2023 (44,44%), secara keseluruhan tingkat horizontal matching masih tergolong tinggi, menunjukkan bahwa kurikulum program studi cukup relevan dengan profil pekerjaan yang diisi alumni, terutama di sektor pemerintahan dan ekonomi syariah.

Distribusi tempat kerja lulusan Program Studi Magister Ekonomi Syariah IAIN Parepare menunjukkan daya saing yang kuat di sektor publik dan nasional, dengan 53,7% alumni bekerja pada lembaga nasional atau wirausaha berbadan hukum dan 46,3% pada lembaga lokal atau wirausaha tidak berbadan hukum. Secara spesifik, sebanyak 42,59% terserap di instansi pemerintah, 9,26% di BUMN/BUMD, 9,26% di organisasi multilateral, serta 1,85% memilih jalur wirausaha mandiri..

Alumni menunjukkan penguasaan kompetensi yang sangat baik pada aspek soft skills, dengan tiga besar: Pengembangan Diri (86,0%), Etika (85,4%), dan Kerja Sama Tim (85,1%). Kesenjangan kompetensi paling signifikan terdapat pada Bahasa Inggris (65,7%), diikuti Keahlian Bidang Ilmu (80,3%) dan Penggunaan Teknologi Informasi (80,0%)..

B. Rekomendasi

Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang perlu menjadi perhatian bersama:

1. Penguatan kompetensi bahasa asing dan teknologi informasi. Hasil tracer study menunjukkan bahwa dua aspek kompetensi yang masih perlu ditingkatkan adalah kemampuan berbahasa asing dan penguasaan teknologi informasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan integrasi pelatihan bahasa asing dan literasi digital dalam kurikulum, serta penyediaan program sertifikasi tambahan untuk meningkatkan daya saing global lulusan.
2. Perluasan kemitraan dunia kerja dan jejaring alumni karena mengingat sebagian besar alumni terserap di sektor lokal dan nasional, IAIN Parepare disarankan untuk memperluas kerja sama strategis dengan lembaga pemerintah, swasta, dan multinasional. Selain itu, penguatan peran jaringan alumni sebagai mitra tracer study dan fasilitator peluang kerja akan meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan industri.
3. Optimalisasi layanan karier dan inkubasi wirausaha. Melihat besarnya minat lulusan untuk berwirausaha, diperlukan penguatan unit *Career and Entrepreneurship Center* (Pusat Pengembangan Mutu, Karir, Mahasiswa dan Alumni) melalui program pendampingan bisnis, akses modal, serta inkubasi UMKM berbasis ekonomi syariah. Langkah ini penting untuk mendukung

kemandirian ekonomi alumni sekaligus kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah.